

BAB IV

KESIMPULAN

Indang Tagak Baringin Sakti merupakan salah satu bentuk tari tradisional yang berasal dari Jorong, Durian Tarung, Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan yang dibawa oleh Bustami Syeh Sampu pada tahun 1970. Seperti Tari Indang di Minangkabau lainnya, Tari Indang Tagak Baringin Sakti erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di Jorong Durian Tarung, Kabupaten Solok Selatan.

Tari Indang Tagak Baringin Sakti merupakan Indang atau rebana yang pada penyajiannya dimainkan dengan cara duduk kemudian berdiri dua saf saling berhadapan. Tari Indang merupakan tari tradisional yang dapat digolongkan dalam bentuk koreografi kelompok, yang ditarikan genap sedikitnya 8 penari dan batas maksimal berjumlah 24 penari yang dimainkan oleh laki-laki berusia sekitar 40 sampai 60 tahun, yang terdiri dari 7 pasal. Busana atau kostum yang dikenakan berupa baju koko lengan pendek, peci, dan celana panjang berwarna hitam.

Dalam Tari Indang Tagak Baringin Sakti ini tidak terlalu membutuhkan tata rias karena ditarikan oleh laki-laki yang berusia kurang lebih 40 tahun ke atas tetapi jika menggunakan rias pun biasanya mencerminkan karakter tokoh yang diperankan. Musik yang digunakan dalam pertunjukan Tari Indang Tagak Baringin Sakti ini adalah musik

internal yang lahir dari penari itu sendiri, yaitu berupa vokal yang bersahut-sahutan antara penari satu dengan penari yang lain dan bunyi yang dihasilkan dari Indang atau rebana yang dimainkan oleh penari Indang tersebut.

Hasil penelitian ini berpijak pada pendekatan teori Fungsionalisme Malinowski yang memandang tarian sebagai bagian sistem sosial dan budaya yang memenuhi kebutuhan manusia, dan setiap unsur masyarakat, atau tindakan manusia dicari fungsinya bagi masyarakat maka dari itu Tari Indang Tagak Baringin Sakti bagi masyarakat di Jorong Durian Tarung dibagi menjadi 3 fungsi yaitu 1) fungsi ritual untuk memenuhi kebutuhan agama spritual masyarakat di Jorong Durian Tarung, 2) fungsi sosial untuk memenuhi kebutuhan atau memperkuat solidaritas antar masyarakat, dan sistem sistem sosial budaya masyarakat di Jorong Durian Tarung, 3) Fungsi estetis Tari Indang Baringin Sakti sebagai media hiburan masyarakat terlihat dari kepuasan penonton masyarakat Jorong Durian Tarung saat menyaksikan pementasan Tari Indang Baringin Sakti.